

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL DIRI
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN
SIKAP TERHADAP KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA DI
JAKARTA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: DANIEL HERFENDI

NIM : 115210436

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN,
NORMA SUBJEKTIF, DAN KONTROL DIRI
TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN
SIKAP TERHADAP KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI
VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA DI
JAKARTA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA: DANIEL HERFENDI

NIM : 115210436

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

**PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

2024

SURAT PERNYATAAN



FR.FE-4.7-RO

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama mahasiswa : Daniel Herfendi
NPM (Nomor Pokok Mahasiswa) : 115210436
Program Studi : SI Manajemen
Alamat : Alam Sutera, Jalan Sutera Onyx 11, No. 8, Tangerang
No HP : 08119619515

Dengan ini saya menyatakan, apabila dalam pembuatan skripsi ternyata saya:

1. Melakukan plagiat/menyontek;
2. Mengutip tanpa menyebut sumbernya;
3. Menggunakan data fiktif atau memanipulasi data;
4. Melakukan riset perusahaan fiktif (hal ini Jurusan Akuntansi/Manajemen dapat konfirmasi langsung ke perusahaan terkait sesuai dengan surat risetnya).

Saya bersedia dikenakan sanksi berupa pembatalan skripsi dan diskors maksimal 2 (dua) semester. Kemudian apabila hal di atas terbukti setelah lulus ujian skripsi/komprehensif saya bersedia dinyatakan batal skripsi dan kelulusannya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Jakarta, 29 November 2024

Daniel Herfendi

Catatan:

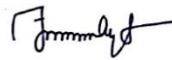
1. Asli dikembalikan ke jurusan Akuntansi/Manajemen dan difotocopy untuk mahasiswa yang bersangkutan.
2. Harap disertakan pada skripsi sebelum maupun setelah lulus ujian dan revisi.

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : Daniel Herfendi
NIM : 115210436
PROGRAM / JURUSAN : S1 Manajemen
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Norma
Subjektif dan Kontrol Diri terhadap Intensi
Berwirausaha dengan Sikap terhadap
Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi pada
Mahasiswa di Jakarta.

Jakarta, 25 November 2024



(Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : Daniel Herfendi
NIM : 115210436
PROGRAM/JURUSAN : S1 / MANAJEMEN
KONSENTRASI : Kewirausahaan
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif dan Kontrol Diri terhadap Niat Berwirausaha dengan Sikap terhadap Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa di Jakarta.

Telah diuji pada Ujian Skripsi dan Komprehensif tanggal 12 Desember 2024, dan dinyatakan lulus, dengan tim penguji yang terdiri atas:

1. Ketua Penguji : - RR. Kartika Nuringsih, S.E., M.Si.
2. Anggota Penguji 1 : - Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.
3. Anggota Penguji 2 : - I Gede Adiputra Drs., M.M., Dr.

Jakarta, 12 Desember 2024

Pembimbing,

(Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.)

ABSTRACT

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FACULTY OF ECONOMICS AND BUSINESS
JAKARTA

(A) DANIEL HERFENDI (115210436)

(B) THE INFLUENCE OF ENTREPRENEURIAL EDUCATION, SUBJECTIVE NORMS, AND SELF-CONTROL ON ENTREPRENEURIAL INTENTION WITH ATTITUDES TOWARD ENTREPRENEURSHIP AS A MEDIATING VARIABLE AMONG STUDENTS IN JAKARTA.

(C) xviii + 121 pages, 28 tables, 3 pictures, 5 attachments

(D) ENTREPRENEUR

(E) **ABSTRACT:** The aim of this study is to examine the impact of entrepreneurial education, subjective norms, and self-control on attitudes toward entrepreneurship and entrepreneurial intention among students enrolled at universities in Jakarta. This research uses the Theory of Planned Behavior as the grand theory. Data collection in this study was conducted using a Likert-scale questionnaire distributed to respondents who met the research criteria. The questionnaire was created on google forms and shared with respondents via a WhatsApp's student group in form of link. For the 113 respondents who filled out the questionnaire, 100 were considered valid. The data analysis technique used was PLS-SEM with the SmartPLS version 4.0 analysis tool. The results of the study indicate that entrepreneurial education, subjective norms, and self-control each have a positive and significant effect on attitudes toward entrepreneurship as well as on entrepreneurial intention. Furthermore, attitudes toward entrepreneurship also have a positive and significant effect on entrepreneurial intention. Additionally, attitudes toward entrepreneurship partially, positively, and significantly mediate the effects of entrepreneurial education, subjective norms, and self-control on entrepreneurial intention among students at universities in Jakarta.

Keywords: Entrepreneurship Education, Subjective Norm, Self-Control, Attitude toward Entrepreneurship, Entrepreneurial Intention.

(F) **REFERENCE LIST:** 61 (1991 – 2024)

(G) Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.

ABSTRAK

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

- (A) DANIEL HERFENDI (115210436)
- (B) PENGARUH PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN, NORMA SUBJEKTIF DAN KONTROL DIRI TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA DENGAN SIKAP TERHADAP KEWIRAUSAHAAN SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA MAHASISWA DI JAKARTA.
- (C) xviii + 121 halaman, Tabel 28, Gambar 3, Lampiran 5
- (D) KEWIRAUSAHAAN
- (E) ABSTRAK: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan kontrol diri yang memengaruhi sikap terhadap kewirausahaan dan intensi berwirausaha pada mahasiswa yang berkuliah pada universitas di Jakarta. Penelitian ini menggunakan *Theory of Planned Behavior* sebagai *grand theory*. Pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan kuesioner berskala Likert yang disebarkan kepada responden-responden yang sesuai kriteria penelitian. Kuesioner dibuat di *google form* dan disebarkan kepada responden melalui grup *whatsapp* mahasiswa dalam bentuk link. Diketahui dari 113 responden yang mengisi kuesioner, hanya 100 yang menjadi responden valid. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode PLS-SEM dengan alat analisis data SmartPLS versi 4.0. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol diri masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap terhadap kewirausahaan, maupun terhadap intensi berwirausaha. Selain itu, sikap terhadap kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha. Kemudian, sikap terhadap kewirausahaan memediasi secara parsial, positif dan signifikan pada pengaruh pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol diri masing-masing terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa yang berkuliah pada universitas di Jakarta.
- Kata kunci: Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, Kontrol Diri, Sikap terhadap Kewirausahaan, Intensi Berwirausaha.
- (F) DAFTAR PUSTAKA: 61 (1991 – 2024)
- (G) Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M.

HALAMAN MOTTO

“Rahasia Kesuksesan adalah Melakukan Hal Yang Biasa Secara Tak
Biasa”
-John D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini kupersembahkan:
Papa (Hon Herfendi), Mama (Sri Wahyuni)
dan teman – teman
Yang terkasih

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, serta penulis dalam rangka menyelesaikan skripsi ini yang selesai tepat pada waktunya yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif dan Kontrol Diri terhadap Niat Berwirausaha dengan Sikap terhadap Kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa di Jakarta.” Tugas akhir skripsi ini dibuat dengan tujuan dalam hal untuk memenuhi syarat - syarat guna mencapai gelar Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan S1 Manajemen di Universitas Tarumanagara, Jakarta.

Pada kesempatan ini, Penulis mengucapkan terima kasih sebesar – besarnya kepada pihak yang berkontribusi dalam hal, seperti: Bimbingan, dukungan doa, motivasi, sehingga penulis bersemangat dalam menjalankan masa kuliah hingga menyusun skripsi ini yang dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat pada waktunya. Ucapan terima kasih ini akan penulis berikan, yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan, dan saran, waktu tenaga serta kesabaran dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.
4. Bapak Dr. Frangky Selamat, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara.
5. Segenap Dosen, Asisten Dosen dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Tarumanagara.
6. Keluarga yang penulis sayangi, Papa (Hon Herfendi), Mama (Sri Wahyuni) dan selaku ayah, ibu dan saya yang selalu memberi dukungan moril maupun materiil, motivasi, kesabaran, semangat, doa, kasih sayang yang berlimpah

sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu, tanpa ada rasa penderitaan.

7. Semua pihak lainnya yang telah berjuang bersama semenjak awal perkuliahan dan penulisan skripsi yang namanya tidak bisa disebutkan satu persatu.

Akhir kata, dalam penulisan skripsi ini tentu masih terdapat kekurangan dan belum sempurna. Oleh karena itu, setiap kritik dan saran dari pembaca akan sangat berharga bagi penulis. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca.

.

Jakarta, 29 November 2024

Penulis,

(Daniel Herfendi)

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER SKRIPSI	
COVER SKRIPSI DALAM	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Permasalahan	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah	7
3. Batasan Masalah.....	8
4. Rumusan Masalah	8
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
1. Tujuan Penelitian	8
2. Manfaat Penelitian.....	9
 BAB II LANDASAN TEORI.....	 10
A. Gambaran Umum Teori	10
B. Definisi Konseptual Variabel.....	12
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	12

2. Norma Subjektif	12
3. Efikasi Diri.....	13
4. Sikap terhadap Kewirausahaan	14
5. Intensi Berwirausaha	14
C. Kaitan Antar Variabel	15
1. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha	15
2. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Intensi Berwirausaha.....	16
3. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Intensi Berwirausaha	17
4. Pengaruh Sikap terhadap Kewirausahaan terhadap Intensi Berwirausaha	18
5. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Sikap terhadap Kewirausahaan.....	19
6. Pengaruh Norma Subjektif terhadap Sikap terhadap Kewirausahaan.....	20
7. Pengaruh Kontrol Diri terhadap Sikap terhadap Kewirausahaan.....	21
8. Peran Mediasi Sikap terhadap Kewirausahaan pada Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Kontrol Diri terhadap Intensi Berwirausaha.....	22
D. Penelitian Terdahulu yang Relevan	23
E. Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	37
1. Kerangka Pemikiran	37
2. Hipotesis	39
 BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Desain Penelitian	41
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel, dan Ukuran Sampel	42
1. Populasi	42
2. Teknik Pemilihan Sampel.....	42
3. Ukuran Sampel.....	43

C. Operasionalisasi Variabel dan Instrumen Penelitian.....	43
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	44
2. Norma Subjektif	45
3. Kontrol Diri.....	46
4. Sikap terhadap Kewirausahaan	46
5. Intensi Berwirausaha	47
D. Analisis Validitas dan Reliabilitas	48
1. Analisis Validitas	48
2. Analisis Reliabilitas.....	51
E. Analisis Data	53
1. Koefisien Determinasi (R^2).....	54
2. <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	54
3. <i>Effect Size</i> (f^2)	54
4. <i>Goodness of Fit</i> (GoF).....	55
5. Pengujian Hipotesis Penelitian	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	56
A. Deskripsi Subjek Penelitian.....	56
1. Jenis Kelamin Anda.....	56
2. Usia Anda	57
3. Pengeluaran per Bulan Anda Sebagai Mahasiswa	57
4. Bidang Usaha yang akan Dilakukan Setelah Lulus Kuliah	58
B. Deskripsi Objek Penelitian	59
1. Pendidikan Kewirausahaan.....	59
2. Norma Subjektif	61
3. Kontrol Diri.....	63
4. Sikap terhadap Kewirausahaan	64
5. Intensi Berwirausaha	66
C. Hasil Analisis Data.....	67
1. Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2).....	68
2. Hasil Nilai <i>Predictive Relevance</i> (Q^2).....	69

3. Hasil Nilai <i>Effect Size</i> (f^2)	69
4. Hasil Nilai <i>Goodness of Fit</i> (GoF)	71
5. Hasil Pengujian Hipotesis	72
D. Pembahasan	76
 BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan.....	85
B. Keterbatasan dan Saran	86
1. Keterbatasan.....	86
2. Saran.....	86
 DAFTAR PUSTAKA.....	88
LAMPIRAN.....	95
HASIL TURNITIN	121
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Pertumbuhan Wirausaha di Indonesia 2020-2024.....	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu yang Relevan	25
Tabel 3.1 Skala Likert	44
Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Pendidikan Kewirausahaan.....	45
Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Norma Subjektif.....	45
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Kontrol Diri.....	46
Tabel 3.5 Operasionalisasi Variabel Sikap terhadap Kewirausahaan	47
Tabel 3.6 Operasionalisasi Variabel Intensi Berwirausaha	47
Tabel 3.7 <i>Outer Loadings</i>	49
Tabel 3.8 <i>Average Variance Extracted</i> (AVE)	50
Tabel 3.9 <i>Cross Loadings</i>	50
Tabel 3.10 <i>Cronbach's Alpha</i>	52
Tabel 3.11 <i>Composite Reliability</i> (ρ_a) dan <i>Composite Reliability</i> (ρ_c) ..	53
Tabel 4.1 Jenis Kelamin Anda	57
Tabel 4.2 Usia Anda	57
Tabel 4.3 Pengeluaran per Bulan Anda sebagai Mahasiswa	58
Tabel 4.4 Bidang Usaha yang Akan Anda Lakukan Setelah Lulus Kuliah.....	59
Tabel 4.5 Deskripsi Objek Penelitian Variabel Pendidikan Kewirausahaan....	60
Tabel 4.6 Deskripsi Objek Penelitian Variabel Norma Subjektif.....	61
Tabel 4.7 Deskripsi Objek Penelitian Variabel Kontrol Diri.....	63
Tabel 4.8 Deskripsi Objek Penelitian Variabel Sikap terhadap Kewirausahaan	65
Tabel 4.9 Deskripsi Objek Penelitian Variabel Intensi Berwirausaha	66
Tabel 4.10 Hasil Nilai Koefisien Determinasi (R^2)	68
Tabel 4.11 Hasil Nilai <i>Predictive Relevance</i> (Q^2)	69
Tabel 4.12 Hasil Nilai <i>Effect Size</i> (f^2)	70
Tabel 4.13 Rata-Rata dari (AVE dan R^2)	71
Tabel 4.14 Hasil Uji Hipotesis Penelitian (<i>Direct Effect</i>)	72

Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Penelitian (<i>Indirect Effect</i>).....	75
---	----

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/Informal, Februari 2022-Februari 2024	2
Gambar 2.1 Kerangka Teori	10
Gambar 2.2 Model Penelitian	39

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	95
Lampiran 2 Tanggapan Responden pada <i>Screening Questions</i> (<i>Google Form</i>)	105
Lampiran 3 Tanggapan Responden pada Profil Responden (<i>Google Form</i>)	106
Lampiran 4 Hasil Tanggapan 100 Responden pada Pernyataan Kuesioner....	108
Lampiran 5 Hasil Olah Data Kuesioner pada SmartPLS Versi 4.....	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

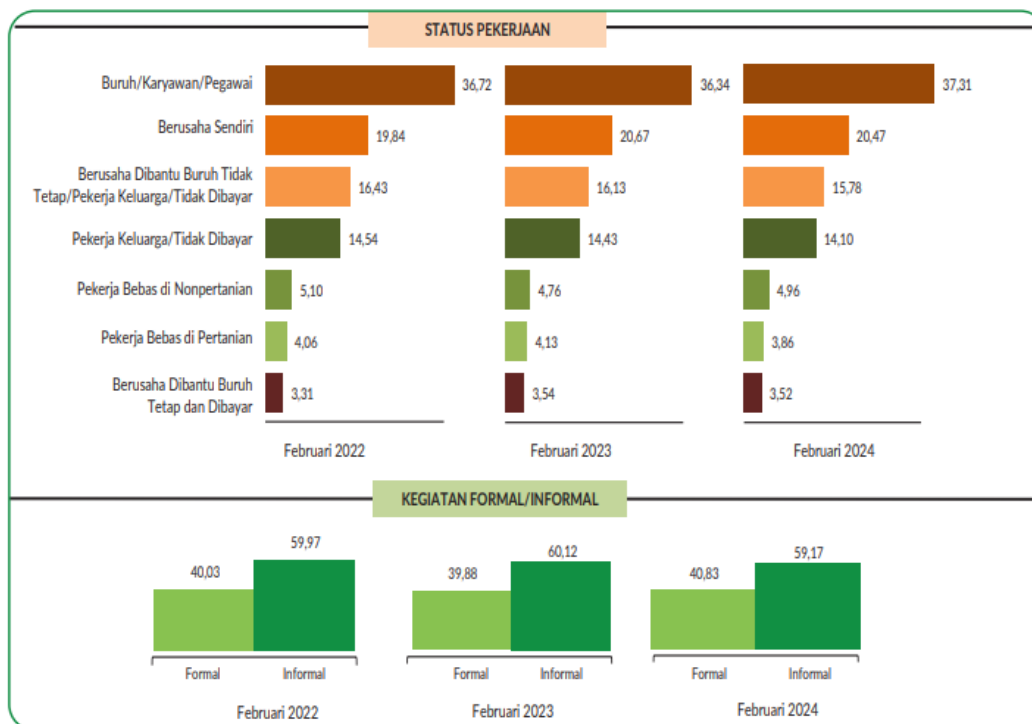
1. Latar Belakang Masalah

Tingkat pengangguran yang tinggi mendorong pemerintah di berbagai negara untuk mendukung kewirausahaan di kalangan pemuda. Namun, mengatasi pengangguran tidak cukup dengan mendorong individu menjadi wirausaha. Pembinaan yang tepat melalui institusi pendidikan sangat penting untuk menciptakan wirausaha berkualitas. Tanpa dukungan yang memadai, inisiatif ini berisiko menambah sektor informal yang kurang bernilai. Kewirausahaan harus difokuskan pada inovasi yang menciptakan nilai tambah (Selamat, 2024).

Kegiatan perekonomian suatu negara terbagi menjadi dua sektor, yaitu sektor formal dan informal. Sektor formal sendiri merupakan bidang usaha yang mendapat izin dari pemerintahan, kegiatan usaha dikenai pajak, dan memiliki sistem administrasi dan manajemen yang baik. Sedangkan, sektor informal merupakan usaha berskala kecil/perorangan yang kegiatan ekonominya tidak diatur oleh pemerintah (Tirto.id, 2023). Penduduk Indonesia masih didominasi oleh penduduk yang bekerja pada sektor informal (BPS, 2024).

Berdasarkan data dari BPS, total penduduk yang bekerja pada Februari 2024 sebanyak 142,18 juta orang. Namun, mayoritas bekerja pada kegiatan informal yaitu 59,17%, sedangkan yang bekerja pada sektor formal hanya sebanyak 40,83% (BPS, 2024).

Sebagai gambaran mengenai dinamika pasar kerja di Indonesia, berikut disajikan gambar 1.1 yang menunjukkan persentase penduduk yang bekerja berdasarkan status pekerjaan serta kegiatan formal dan informal selama periode Februari 2022 hingga Februari 2024, yakni sebagai berikut.



Sumber: BPS (2024)

Gambar 1.1

Persentase Penduduk Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Kegiatan Formal/ Informal, Februari 2022–Februari 2024

Gambar tersebut menjelaskan bahwa sejak Februari 2022 hingga Februari 2024, penduduk yang bekerja pada sektor informal selalu mendominasi, hal ini mengindikasikan perlunya pembinaan yang baik bagi calon wirausaha di Indonesia untuk membuka usaha pada sektor formal di masa depan. Selain itu, pada awal tahun 2024, diketahui rasio masyarakat yang berwirausaha di Indonesia mencapai 3,6% dari total populasi, angka yang masih rendah dibandingkan dengan Singapura (11%), Amerika Serikat (14%), Thailand (6%), dan Malaysia (7%) (CNBC Indonesia, 2024). Rasio kewirausahaan Indonesia pada tahun yang sama masih di bawah target yang ditetapkan pemerintah, yaitu 3,95% sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2022 (ekon.go.id, 2024).

Kemudian, pertumbuhan wirausaha juga menjadi gambaran yang menjadi acuan bagi institusi pendidikan untuk memaksimalkan potensi

wirausaha individu di masa depan. Adapun tabel 1.1 menjelaskan pertumbuhan wirausaha di Indonesia periode Februari 2020 – Februari 2024, yakni sebagai berikut.

Tabel 1.1
Pertumbuhan Wirausaha di Indonesia 2020-2024

Periode	Jumlah Wirausaha
Februari 2020	47.218.590
Agustus 2020	46.247.463
Februari 2021	47.259.645
Agustus 2021	46.502.561
Februari 2022	49.189.654
Agustus 2022	49.608.822
Februari 2023	51.012.046
Agustus 2023	52.001.901
Februari 2024	51.550.000

Sumber: Data Diolah dari goodstats.id (2024)

Tabel 1.1 menjelaskan pada Februari 2024, pertumbuhan wirausaha di Indonesia mengalami penurunan dari periode sebelumnya, yakni Agustus 2023. Data tersebut juga menunjukkan pertumbuhan wirausaha di Indonesia yang naik turun dari tahun ke tahun/tidak stabil (goodstats.id, 2024).

Rendahnya pola pikir kewirausahaan juga menyebabkan kecenderungan individu untuk menjadi karyawan di masa depan, dan kurangnya keberanian individu untuk keluar dari zona nyaman yang mengharuskan seseorang untuk berpikir kreatif dan inovatif yang diperlukan untuk berwirausaha (Halim & Nuringsih, 2021).

Kewirausahaan diketahui sebagai sumber penting dalam penciptaan lapangan kerja yang dapat mengurangi angka pengangguran dan merupakan pendorong utama dalam menjaga stabilitas pertumbuhan ekonomi (Bazkiaei *et al.*, 2021). Berwirausaha berkaitan dengan daya kreativitas dan inovasi seseorang untuk membentuk usaha baru yang dapat menciptakan peluang di

pasar, sehingga mereka dapat mencapai kemandirian finansial, meningkatkan kekayaan, dan memiliki gaya hidup yang baik (Shafiu *et al.*, 2020). Kewirausahaan dapat dicapai individu, apabila individu tersebut memiliki intensi berwirausaha yang baik sejak dini. Kewirausahaan diketahui sebagai solusi efektif dalam mengatasi masalah perekonomian dan pengangguran, karena dengan tingginya minat individu untuk berwirausaha dapat memperkuat keputusan seseorang menjadi pengusaha sebagai pilihan karir (Bazkiaei *et al.*, 2021).

Intensi untuk mendirikan sebuah usaha, adalah tahap awal dalam melahirkan wirausaha baru di masa depan, namun, perlu adanya dukungan dari empat faktor, yakni: pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, kontrol diri, dan sikap terhadap kewirausahaan (Bazkiaei *et al.*, 2021; Amofah & Saladrignes, 2022). Intensi itu sendiri merupakan faktor signifikan dalam menentukan kewirausahaan sebagai perilaku yang telah direncanakan sebelumnya (Pérez & Egea, 2019). Intensi berwirausaha, mengarahkan individu untuk mencapai kemandirian dan bekerja untuk diri sendiri. Peran penting institusi perguruan tinggi yaitu memaksimalkan norma subjektif, mendukung kontrol diri seseorang untuk berwirausaha, dan membentuk sikap terhadap kewirausahaan individu (Bazkiaei *et al.*, 2021). Intensi berwirausaha dapat muncul ketika seseorang kesulitan memperoleh pekerjaan, diberhentikan dari perusahaan, tidak mendapatkan penghasilan yang cukup, dan mengalami kurangnya kebebasan (Selamat, 2024).

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu sarana untuk menciptakan wirausaha, karena kewirausahaan bukan semata-mata bakat turunan, melainkan dapat dipersiapkan melalui serangkaian proses pembelajaran yang terstruktur dan sistematis, dengan kurikulum yang berkualitas serta lingkungan yang kondusif untuk lahirnya wirausaha muda yang kompeten dari perguruan tinggi (Selamat, 2024). Dalam penelitian Bazkiaei *et al.* (2021), juga membahas bahwa pendidikan kewirausahaan menjadi faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Universitas dapat memainkan peran penting dalam menawarkan program

kewirausahaan untuk menanamkan pola pikir kewirausahaan pada calon lulusan. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tanumihardja & Slamet (2023) menjelaskan bahwa pendidikan kewirausahaan berupa proses pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pola pikir, sikap, keterampilan, dan kemampuan yang diperlukan untuk menjadi seorang wirausaha di masa depan. Namun, penelitian Wijaya dan Handoyo (2022) menemukan bahwa pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Norma subjektif diketahui sebagai faktor penting dalam meningkatkan intensi berwirausaha. Doekhie *et al.* (2020) menjelaskan norma subjektif akan membuat individu merasa terdorong untuk melakukan perilaku tertentu ketika mereka percaya pada pentingnya dukungan orang lain dan termotivasi untuk memenuhi harapan referen tersebut. Dalam hal kewirausahaan, pandangan dan tekanan sosial untuk berwirausaha yang dirasakan individu dari teman atau anggota keluarga dapat memainkan peran yang penting dalam membentuk intensi berwirausaha (Banerjee & Ho, 2020). Namun, adanya kesenjangan penelitian yang dilakukan oleh penelitian Fu *et al.* (2022); dan Mawardi & Baihaqi (2019) yang menjelaskan norma subjektif tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.

Kontrol diri adalah faktor pendukung yang dapat memaksimalkan intensi kewirausahaan individu dengan fokus pada persepsi individu pada tingkat kemudahan dalam melakukan kewirausahaan di masa depan (Amofah & Saladrigues, 2022). Kontrol diri mencakup faktor kontrol internal dan eksternal. Faktor kontrol diri internal menjelaskan keyakinan seseorang pada kemampuannya untuk melaksanakan kewirausahaan yang bersumber dari persepsi mudah/sulitnya menjalankan wirausaha, faktor kontrol diri eksternal menjelaskan persepsi individu yang dikendalikan oleh sumber daya, peluang, dan potensi hambatan yang akan dihadapi ketika menjadi wirausaha (Vamvaka *et al.*, 2020). Semakin individu merasa berwirausaha itu mudah, semakin meningkatkan niat berwirausaha individu (Anwar *et al.*, 2021). Namun, adanya kesenjangan penelitian yang dilakukan oleh Adu *et al.* (2020) yang menemukan hasil tidak adanya pengaruh kontrol diri terhadap intensi berwirausaha.

Sikap terhadap kewirausahaan adalah prediktor penting dari niat kewirausahaan. Sikap individu dikembangkan berdasarkan pandangan mereka tentang pelaksanaan perilaku tertentu yang dapat mendukung kewirausahaan atau sebaliknya (Vamvaka *et al.*, 2020). Sikap terhadap kewirausahaan sebagai kecenderungan yang melibatkan tiga domain utama, yaitu kognitif, afektif, dan konatif, dari individu yang mendorong untuk menemukan, memulai, dan menerapkan cara unik dengan menggabungkan teknologi dan produk, meningkatkan efisiensi dengan menyediakan layanan yang unggul untuk memperoleh keuntungan yang lebih signifikan (Kusumojanto *et al.*, 2021). Evaluasi seseorang terhadap kewirausahaan menentukan keputusan untuk melakukan kewirausahaan atau menjadi karyawan di masa depan (Aga & Singh, 2022). Sikap individu yang mengarah pada menjadi kewirausahaan lebih menguntungkan dibandingkan menjadi karyawan, maka individu cenderung meningkatkan niatnya untuk berwirausaha (Sampene *et al.*, 2022).

Sikap terhadap kewirausahaan dijadikan mediator pada pengaruh pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha disebabkan adanya kesenjangan penelitian pada beberapa studi yang dilakukan oleh Wijaya & Handoyo (2022) yang menjelaskan pendidikan kewirausahaan tidak berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha. Kemudian, Fu *et al.* (2022); Mawardi & Baihaqi (2019) yang mengungkapkan norma subjektif tidak berpengaruh langsung terhadap intensi berwirausaha. Selanjutnya, studi Adu *et al.* (2020) yang menerangkan bahwa kontrol diri tidak berpengaruh terhadap intensi berwirausaha, sedangkan penelitian Bazkiaei *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa sikap memediasi secara parsial pada masing-masing pengaruh pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol diri terhadap intensi berwirausaha. Oleh karena adanya perbedaan hasil penelitian, maka sikap terhadap kewirausahaan dijadikan variabel mediasi untuk diteliti lebih lanjut.

Intensi berwirausaha memainkan peran krusial dalam menciptakan wirausaha baru yang meningkatkan pertumbuhan kewirausahaan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian ini, terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian ini

penting untuk dilaksanakan yang berkontribusi dalam meningkatkan intensi berwirausaha melalui norma subjektif, kontrol diri dan sikap terhadap kewirausahaan, yang dapat meningkatkan rasio kewirausahaan, memperluas lapangan pekerjaan, dan mengurangi tingkat pengangguran. Maka skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Norma Subjektif, dan Kontrol Diri terhadap Niat Berwirausaha dengan Sikap terhadap kewirausahaan sebagai Variabel Mediasi pada Mahasiswa di Jakarta”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penguraian latar belakang permasalahan di atas, terdapat identifikasi masalah penelitian, yakni:

- a. Mayoritas penduduk bekerja di Indonesia bekerja pada sektor informal.
- b. Rasio kewirausahaan di Indonesia masih rendah.
- c. Pertumbuhan kewirausahaan mengalami penurunan pada Februari 2024.
- d. Pendidikan kewirausahaan menjadi faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan intensi berwirausaha.
- e. Norma subjektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.
- f. Kontrol diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.
- g. Sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha.
- h. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap sikap terhadap kewirausahaan.
- i. Norma subjektif berpengaruh terhadap sikap terhadap kewirausahaan.
- j. Kontrol diri berpengaruh terhadap sikap terhadap kewirausahaan.
- k. Pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh sikap terhadap kewirausahaan.
- l. Norma subjektif berpengaruh terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh sikap terhadap kewirausahaan.
- m. Kontrol diri berpengaruh terhadap intensi berwirausaha yang dimediasi oleh sikap terhadap kewirausahaan.

3. Batasan Masalah

Batasan masalah dibuat bertujuan untuk menjelaskan penelitian yang lebih spesifik pada subjek dan objek yang diteliti. Adapun batasan masalah sebagai berikut:

- a. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa yang berkuliah pada universitas di Jakarta.
- b. Objek penelitian ini terdiri dari variabel Independen/bebas (X) terdiri dari: pendidikan kewirausahaan, norma subjektif dan kontrol diri. Variabel dependen/terikat (Y): intensi berwirausaha. Variabel mediasi (M): sikap terhadap kewirausahaan.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah sebelumnya, maka perumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, kontrol diri, dan sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta?
- b. Apakah pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol diri berpengaruh terhadap sikap terhadap kewirausahaan pada mahasiswa di Jakarta?
- c. Apakah sikap terhadap kewirausahaan dapat memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, kontrol diri, dan sikap terhadap kewirausahaan berpengaruh terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.

- b. Untuk menganalisis pengaruh pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol diri berpengaruh terhadap sikap terhadap kewirausahaan pada mahasiswa di Jakarta.
- c. Untuk menganalisis pengaruh sikap terhadap kewirausahaan dapat memediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, dan kontrol diri terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa di Jakarta.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah referensi penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor yang dapat meningkatkan intensi berwirausaha, yaitu: pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, kontrol diri, dan peran mediasi dari sikap terhadap kewirausahaan.

b. Manfaat Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini diharapkan memberi pedoman kepada mahasiswa mengenai pentingnya memaksimalkan pendidikan kewirausahaan, norma subjektif, efikasi diri, dan sikap terhadap kewirausahaan dalam rangka memaksimalkan pola pikir kewirausahaan mahasiswa yang membuat mahasiswa cenderung memilih untuk berwirausaha sebagai karir di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adu, I. N., Boakye, K. O., Suleman, A. R., & Bingab, B. B. B. (2020). Exploring the factors that mediate the relationship between entrepreneurial education and entrepreneurial intentions among undergraduate students in Ghana. *Asia Pacific Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 14(2), 215-228. <https://doi.org/10.1108/APJIE-07-2019-0052>
- Aga, M. K., & Singh, A. (2022). The role of entrepreneurship education on student entrepreneurial intentions: mediating effect of attitude, subjective norms, and perceived behavioral control. *Journal of Business and Management*, 28(1), 31-65. <https://doi.org/10.1504/JBM.2022.141294>
- Ajzen, I. (1991) The theory of planned behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211. https://reedjoe.com/wp-content/uploads/2018/04/ajzen1991_teoriperilaku-yang-direncanakan_theory-of-planned-behavior.pdf
- Ajzen, I. (2015). The theory of planned behaviour is alive and well, and not ready to retire: a commentary on Sniehotta, Pesseau, and Araújo-Soares. *Health psychology review*, 9(2), 131-137. <http://dx.doi.org/10.1080/17437199.2014.883474>
- Ajzen, I. (2020). The theory of planned behavior: Frequently asked questions. *Human behavior and emerging technologies*, 2(4), 314-324. <https://doi.org/10.1002/hbe2.195>
- Alin, L. D., & Dil, E. (2022). Determinants of Somali student's entrepreneurial intentions: the case study of university students in Mogadishu. *Eskişehir Osmangazi Üniversitesi Sosyal Bilimler Dergisi*, 23(1), 130-142. <https://doi.org/10.17494/ogusbd.1092867>
- Alshebami, A., Al-Jubari, I., Alyoussef, I., & Raza, M. (2020). Entrepreneurial education as a predictor of community college of Abqaiq students' entrepreneurial intention. *Management Science Letters*, 10(15), 3605-3612. <http://dx.doi.org/10.5267/j.msl.2020.6.033>
- Amofah, K., & Saladrighes, R. (2022). Impact of attitude towards entrepreneurship education and role models on entrepreneurial intention. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 11(1), 1-30. <https://doi.org/10.1186/s13731-022-00197-5>
- Anwar, I., Jamal, M. T., Saleem, I., & Thoudam, P. (2021). Traits and entrepreneurial intention: testing the mediating role of entrepreneurial attitude and self-efficacy. *Journal for International Business and Entrepreneurship Development*, 13(1), 40-60. <https://doi.org/10.1504/JIBED.2021.112276>
- Balder, N., Singh, H., Mansor, N. N. A., Sakka, A. A., Krubally, M., & Haseebullahet. (2020). The impact of entrepreneurship education on attitude, subjective norm and self-efficacy among

- undergraduates. *International Journal of Advanced and Applied Sciences*, 7(10), 108-116. <https://doi.org/10.21833/ijaas.2020.10.012>
- Banerjee, S., & Ho, S. S. (2020). Applying the theory of planned behavior: Examining how communication, attitudes, social norms, and perceived behavioral control relate to healthy lifestyle intention in Singapore. *International Journal of Healthcare Management*, 13(1), 496-503. <https://doi.org/10.1080/20479700.2019.1605687>
- Baubonienė, Ž., Hahn, K. H., Puksas, A., & Malinauskienė, E. (2019). Factors influencing student entrepreneurship intentions: the case of Lithuanian and South Korean universities. *Entrepreneurship and Sustainability Issues*, 6(2), 854-871. [http://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.2\(26\)](http://doi.org/10.9770/jesi.2018.6.2(26))
- Bazkiaei, H. A., Heng, L. H., Khan, N. U., Saufi, R. B. A., & Kasim, R. S. R. (2020). Do entrepreneurial education and big-five personality traits predict entrepreneurial intention among universities students? *Cogent business & management*, 7(1), 1-18. <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1801217>
- Bazkiaei, H. A., Khan, N. U., Irshad, A. U. R., & Ahmed, A. (2021). Pathways toward entrepreneurial intention among Malaysian universities' students. *Business Process Management Journal*, 27(4), 1009-1032. <https://doi.org/10.1108/BPMJ-01-2021-0021>
- Berita Resmi Statistik (2024, Mei 6). Keadaan ketenagakerjaan Indonesia Februari 2024. BPS. Diakses pada (2024, Agustus 21), dari: <https://www.bps.go.id/id/pressrelease/2024/05/06/2372/tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-4-82-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-3-04-juta-rupiah-per-bulan.html>
- Bignetti, B., Santos, A. C., Hansen, P. B., & Henriqson, E. (2021). The influence of entrepreneurial passion and creativity on entrepreneurial intentions. *RAM. Revista de Administração Mackenzie*, 22(2), 1-32. <https://doi.org/10.1590/1678-6971/eRAMR210082>.
- Bougie, R. & Sekaran, U. (2020). *Research methods for business. A skill building approach*. 8th edition. USA: Wiley.
- BPS. (2022, April 6). Jumlah perguruan tinggi, mahasiswa, dan tenaga edukatif (Negeri dan Swasta) di bawah kementerian riset, teknologi dan pendidikan tinggi menurut kabupaten/kota di provinsi DKI Jakarta, 2020-2021. Diakses pada (2024, November 11), dari: <https://jakarta.bps.go.id/id/statistics-table/2/NDgxIzI=/jumlah-perguruan-tinggi--mahasiswa--dan-tenaga-edukatif--negeri-dan-swasta--di-bawah-kementerian-ri-set--teknologi-dan-pendidikan-tinggi-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-dki-jakarta.html>
- CNBC Indonesia. (2024, Juni 2). Syarat jadi negara maju belum tercapai, jumlah pengusaha RI baru 3,6%. Diakses pada (2024, Agustus 20), dari: <https://www.cnbcindonesia.com/news/20240602124913-4-543109/syarat-jadi-negara-maju-belum-tercapai-jumlah-pengusaha-ri-baru-36>

- Dao, T. K., Bui, A. T., Doan, T. T. T., Dao, N. T., Le, H. H., & Le, T. T. H. (2021). Impact of academic majors on entrepreneurial intentions of Vietnamese students: An extension of the theory of planned behavior. *Heliyon*, 7(3), 1-13. [https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440\(21\)00486-2](https://www.cell.com/heliyon/fulltext/S2405-8440(21)00486-2)
- Dinc, M. S., & Budic, S. (2016). The impact of personal attitude, subjective norm, and perceived behavioural control on entrepreneurial intentions of women. *Eurasian Journal of Business and Economics*, 9(17), 23-35. <https://doi.org/10.17015/ejbe.2016.017.02>
- Doekhie, K. D., Buljac-Samardzic, M., Strating, M. M., & Paauwe, J. (2020). Elderly patients' decision-making embedded in the social context: a mixed-method analysis of subjective norms and social support. *BMC geriatrics*, 20(53), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s12877-020-1458-7>
- Duong, C. D. (2022). Exploring the link between entrepreneurship education and entrepreneurial intentions: the moderating role of educational fields. *Education+ Training*, 64(7), 869-891. <https://doi.org/10.1108/ET-05-2021-0173>
- Fishbein, M., & Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. New York: Psychology Press.
- Fu, X., Yan, T., Tian, Y., Niu, X., Xu, X., Wei, Y., ... & Wu, X. (2022). Exploring factors influencing students' entrepreneurial intention in vocational colleges based on structural equation modeling: evidence from China. *Frontiers in Psychology*, 13, 1-11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.898319>
- Garson, D. (2016). *Partial Least Squares: regression and structural equation Models*. Asheboro, North Country: Statistical Associates Publishers.tam.
- Goodstats.id. (2024, Mei 10). Menilik jumlah wirausaha Indonesia dari tahun ke tahun. Diakses pada (2024, Agustus 22). Dari: <https://goodstats.id/article/menilik-jumlah-wirausaha-indonesia-dari-tahun-ke-tahun-NjSqK>
- Gujrati, R., Lawan, L. A., Jain, E., & Tyagi, V. (2019). Entrepreneurial intention of undergraduates in Nigeria: The role of subjective norm. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(2), 6220-6226. <https://doi.org/10.35940/ijrte.B3049.078219>
- Hägg, G., & Kurczewska, A. (2022). *Entrepreneurship education: Scholarly progress and future challenges*. New York and London: Routledge Taylor & Francis Group.
- Hair J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2017). *A Primer on partial least squares structural equation modelling (PLS-SEM)*. 2nd edition. California: SAGE Publications, Inc.
- Hair, J. F., Hult, G. T. M., Ringle, C. M., Sarstedt, M., Danks, N. P., & Ray, S. (2021). *Partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM) Using R A Workbook*. Switzerland: Springer.

- Halim, J. N., & Nuringsih, K. (2021). Kreativitas, sikap terhadap kewirausahaan, orientasi kewirausahaan untuk memprediksi niat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Tarumanagara. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 3(4), 1029-1039. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i4.13476>
- Henseler, J., Ringle, C., & Sinkovics, R. (2009). The use of partial least squares path modeling in international marketing. *Advances in Intenational Marketing*, 20, 277-319. [https://doi.org/10.1108/S1474-7979\(2009\)0000020014](https://doi.org/10.1108/S1474-7979(2009)0000020014)
- Hong, L. M., Sha'ari, M. A. A. H., Zulkiffli, W. F. W., Aziz, R. C., & Ismail, M. (2020). Determinant factors that influence entrepreneurial intention among students in Malaysia. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 80-86. <https://doi.org/10.9744/jmk.22.1.80-86>
- Jena, R. K. (2020). Measuring the impact of business management Student's attitude towards entrepreneurship education on entrepreneurial intention: A case study. *Computers in Human Behavior*, 107, 1-10. <https://doi.org/10.1016/j.chb.2020.106275>
- Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia. (2024, Juni 10). Dorong minat wirausahawan muda, kemenko perekonomian gelar seminar *creative millennial preneur goes to campus*. Diakses pada (2024, Agustus 20), dari: <https://www.ekon.go.id/publikasi/detail/5818/dorong-minat-wirausahawan-muda-kemenko-perekonomian-gelar-seminar-creative-millennial-preneur-goes-to-campus>
- Kusumojanto, D. D., Wibowo, A., Kustiandi, J., & Narmaditya, B. S. (2021). Do entrepreneurship education and environment promote students' entrepreneurial intention? the role of entrepreneurial attitude. *Cogent Education*, 8(1), 1-17. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2021.1948660>
- Malhotra, N. K., Nunan, D., & Birks, D. F. (2017). *Marketing research: An applied approach*. Harlow: Pearson Education Limited.
- Mawardi, M. K., & Baihaqi, A. I. (2019). Impact of attitudes towards entrepreneurship, subjective norms and perceived behavioral control in creating entrepreneurial intention. In *2nd Annual International Conference on Business and Public Administration (AICoBPA 2019)*. 154, 53-56. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.201116.010>
- Ndofirepi, T. M. (2020). Relationship between entrepreneurship education and entrepreneurial goal intentions: psychological traits as mediators. *Journal of innovation and entrepreneurship*, 9(1), 1-20. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-0115-x>
- Nguyen, A. T., Do, T. H. H., Vu, T. B. T., Dang, K. A., & Nguyen, H. L. (2019). Factors affecting entrepreneurial intentions among youths in Vietnam. *Children and Youth Services Review*, 99, 186-193. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2019.01.039>

- Osadolor, V., Agbaeze, K. E., Ejikeme, E. I., & Olabosinde, S. T. (2021). entrepreneurial self-efficacy and entrepreneurial intention: the mediating role of the need for independence. *Journal of Entrepreneurship, Management and Innovation*, 17(4), 91-119. <https://doi.org/10.7341/20211744>
- Pérez y Pérez, L., & Egea, P. (2019). About intentions to donate for sustainable rural development: an exploratory study. *Sustainability*, 11(3), 1-14. <http://dx.doi.org/10.3390/su11030765>
- Sampene, A. K., Li, C., Khan, A., Agyeman, F. O., & Opoku, R. K. (2022). Yes! I want to be an entrepreneur: A study on university students' entrepreneurship intentions through the theory of planned behavior. *Current Psychology*, 42(25), 21578-21596. <https://doi.org/10.1007/s12144-022-03161-4>
- Saptono, A., Wibowo, A., Narmaditya, B. S., Karyaningsih, R. P. D., & Yanto, H. (2020). Does entrepreneurial education matter for Indonesian students' entrepreneurial preparation: The mediating role of entrepreneurial mindset and knowledge. *Cogent Education*, 7(1), 1-16. <https://doi.org/10.1080/2331186X.2020.1836728>
- Selamat, F. (2024, Agustus 29). Reformulasi strategi pembelajaran kewirausahaan. detikNews. Diakses pada (2024, September 20), dari: <https://news.detik.com/kolom/d-7513399/reformulasi-strategi-pembelajaran-kewirausahaan>
- Selamat, F. (2024, April 23). Kebahagiaan mendorong inisiatif kewirausahaan. detikNews. Diakses pada (2024, September 20), dari: <https://news.detik.com/kolom/d-7304900/kebahagiaan-mendorong-inisiatif-kewirausahaan>
- Selamat, F. (2024, September 27). Kewirausahaan bukan obat mujarab mengatasi pengangguran. Diakses pada (2024, Oktober 2), dari: <https://money.kompas.com/read/2024/09/27/163147126/kewirausahaan-bukan-obat-mujarab-mengatasi-pengangguran?page=all>
- Shafiu, A. M., Manaf, H. A., & Muslim, S. (2020). Utilization entrepreneurship for job creation, poverty reduction and national development. *The Journal of Social Sciences Research*, 6(1), 97-102. <https://doi.org/10.32861/jssr.61.97.102>
- Shahab, Y., Chengang, Y., Arbizu, A. D., & Haider, M. J. (2019). Entrepreneurial self-efficacy and intention: do entrepreneurial creativity and education matter? *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, 25(2), 259-280. <https://doi.org/10.1108/IJEBr-12-2017-0522>
- Su, Y., Zhu, Z., Chen, J., Jin, Y., Wang, T., Lin, C. L., & Xu, D. (2021). Factors influencing entrepreneurial intention of university students in China: integrating the perceived university support and theory of planned behavior. *Sustainability*, 13(8), 1-17. <https://doi.org/10.3390/su13084519>

- Sun, S., Law, R., & Schuckert, M. (2020). Mediating effects of attitude, subjective norms and perceived behavioural control for mobile payment-based hotel reservations. *International Journal of Hospitality Management*, 84, 1-8. <https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2019.102331>
- Taha, K. A. S., Ramlan, S. N., & Noor, I. M. (2017). The factors affecting entrepreneurial intentions of university students in Malaysia. *International Journal of Business and Technopreneurship*, 7(2), 189-202.
- Tanumihardja, J., & Slamet, F. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, dukungan sosial, dan efikasi diri terhadap intensi berwirausaha mahasiswa di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 5(2), 419-428. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23412>
- Tenenhaus, M., Vinzi, V. E., Chatelin, Y. M., & Lauro, C. (2005). PLS path modeling. *Computational statistics & data analysis*, 48(1), 159-205. <https://doi.org/10.1016/j.csda.2004.03.005>
- Tirto.id. (2023, Agustus 30). Perbedaan sektor formal dan informal di Indonesia. Diakses pada (2024, Oktober 2), dari: <https://tirto.id/perbedaan-sektor-formal-dan-informal-di-indonesia-gPvg>
- Vamvaka, V., Stoforos, C., Palaskas, T., & Botsaris, C. (2020). Attitude toward entrepreneurship, perceived behavioral control, and entrepreneurial intention: dimensionality, structural relationships, and gender differences. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(5), 1-26. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-0112-0>
- Wetzels, M., Odekerken-Schröder, G., & Van Oppen, C. (2009). Using PLS path modeling for assessing hierarchical construct models: Guidelines and empirical illustration. *MIS quarterly*, 33(1), 177-195. <https://doi.org/10.2307/20650284>
- Wijaya, W., & Handoyo, S. E. (2022). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, empati dan dukungan sosial terhadap intensi berwirausaha sosial mahasiswa. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 4(2), 546-555. <https://doi.org/10.24912/jmk.v4i2.18263>
- Wijayati, D. T., Fazlurrahman, H., Hadi, H. K., & Arifah, I. D. C. (2021). The effect of entrepreneurship education on entrepreneurial intention through planned behavioural control, subjective norm, and entrepreneurial attitude. *Journal of Global Entrepreneurship Research*, 11(1), 505-518. <https://doi.org/10.1007/s40497-021-00298-7>
- Yurtkoru, E. S., Acar, P., & Teraman, B. S. (2014). Willingness to take risk and entrepreneurial intention of university students: An empirical study comparing private and state universities. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 150, 834-840. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.09.092>